

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Juma Siulok Kecamatan Siempat Nempu Kabupaten Dairi Sumatra Utara. Pemilihan lokasi dilakukan secara *purposive* (sengaja) dengan pertimbangan, yaitu: a) Desa Juma Siulok merupakan desa yang dipilih sebagai desa binaan UP2K-PKK, b) memiliki potensi usaha rumah tangga, dan c) belum pernah dilakukan penelitian serupa di lokasi ini. Adapun jadwal penelitian dilakukan pada April-Mei 2024.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perempuan yang mengikuti Program Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dan memiliki usaha yang terdaftar sebagai anggota PKK Desa Juma Siulok yaitu dengan jumlah 41 orang. Sampel ditentukan menggunakan metode sampling total (*total sampling*).

Penelitian ini membutuhkan sumber data yang mengetahui pelaksanaan Program Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dalam pemberdayaan perempuan, yaitu Kepala Desa sebagai Ketua Pembina PKK, Tim Penggerak PKK Desa Juma Siulok dan Pengurus Kelompok UP2K khususnya Pokja II sebagai kelompok yang secara khusus membidangi program keterampilan dan pengembangan kehidupan berkoperasi.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah pelaksanaan Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dalam pemberdayaan perempuan, mencakup:

pembinaan dan pelatihan yang dilihat dari *output* nya yaitu produksi, dan pemasaran, bantuan modal, serta sarana dan prasarana.

2. Definisi Operasional

- a. Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dalam pemberdayaan perempuan

Pemberdayaan perempuan yang dimaksud adalah suatu proses yang berfokus memberikan kekuatan, keterampilan, akses kepada perempuan agar mereka mampu berperan dalam kehidupannya. UP2K memberdayakan perempuan melalui usaha ekonomi produktif rumah tangga Desa Juma Siulok, yang ditinjau dari segi:

- 1) Pembinaan dan pelatihan adalah kegiatan pengembangan sumber daya perempuan untuk membantu dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, secara khusus mendukung pengembangan kreativitas usaha keluarga. Kegiatan pendampingan ini dilakukan Tim Penggerak PKK. Pembinaan dan pelatihan dilihat dari hasilnya yaitu produksi dan pemasaran.
- 2) Produksi yang dimaksud adalah aktivitas menghasilkan suatu produk melalui proses pengolahan dengan berbagai kreativitas. Digunakan pendekatan inovasi pada produksi dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas produk serta variasi produk.
- 3) Pemasaran yang dimaksud adalah usaha yang dilakukan perempuan untuk memasarkan hasil produksinya ke konsumen. Pendekatan yang digunakan adalah mencermati cara pemasaran, baik secara langsung maupun tidak

langsung dan daerah pemasaran dicermati dari apakah pemasaran di daerah sekitar atau diluar daerah.

- 4) Bantuan modal atau dana usaha adalah seluruh biaya yang diterima setiap rumah tangga dari UP2K untuk mendukung kelancaran usaha. Pendekatan yang digunakan untuk modal adalah sumber modal yang digunakan yang berasal dari UP2K.
- 5) Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah peralatan atau fasilitas yang digunakan untuk mendukung kelancaran usaha produksi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Angket

Pengumpulan data dengan menyebarkan angket yang berisi daftar pernyataan dan ditujukan kepada responden bertujuan untuk mengkonfirmasi pelaksanaan pemberdayaan yang diselenggarakan Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) pada usaha rumah tangga terkhususnya yang dikelola oleh perempuan Desa Juma Siulok. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup dengan alternatif jawaban “ya” dan “tidak”, namun disediakan kolom keterangan untuk mendukung alasan dari jawaban yang dipilih.

Tabel 1. Kisi-Kisi Angket Kepada Pengelola Usaha Rumah Tangga.

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Pertanyaan
1.	Pemberdayaan perempuan	Pembinaan dan pelatihan	a. Bentuk-bentuk pembinaan b. Bentuk-bentuk pelatihan	7
		Produksi	a. Inovasi dan variasi produk	4
		Pemasaran	a. Daerah pemasaran b. Cara pemasaran	3
		Bantuan modal	a. Modal atau bantuan dana usaha	2
		Sarana dan prasarana	a. Fasilitas pembuatan dan pemasaran produk	2

Sumber: Dirujuk dari Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2008 Bab 6 Pasal 16

Angket digunakan untuk melihat bagaimana hasil monitoring dan evaluasi setelah dilakukan pembinaan dan pemberdayaan yang ditujukan kepada Tim Penggerak PKK. Adapun bentuk angket yang digunakan adalah angket skala bertingkat (*rating scale*), yaitu sebuah pernyataan yang diikuti dengan kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan skala, dengan perincian sebagai berikut: 1 (sangat rendah), 2 (rendah), 3 (sedang), 4 (tinggi), dan 5 (sangat tinggi).

2. Wawancara

Melakukan tanya jawab langsung (tatap muka) kepada pihak yang berhubungan dengan pelaksanaan Program UP2K. Alat yang digunakan adalah pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan terstruktur terkait pelaksanaan Program UP2K dalam memberdayakan perempuan di Desa Juma Siulok. Wawancara dilakukan dengan Kepala Desa sebagai Pembina PKK, Pengurus Pokja II yang secara khusus membidangi Program UP2K dan Ketua Tim Penggerak PKK Desa Juma Siulok yaitu tentang pelaksanaan UP2K dalam pemberdayaan perempuan Desa Juma Siulok yang ditinjau dari pembinaan dan

pelatihan yang dilihat dari *output* nya yaitu produksi, pemasaran, bantuan modal atau dana usaha, serta sarana dan prasarana.

Tabel 2. Kisi-Kisi Wawancara dengan Pengurus Pokja II Bidang Program UP2K.

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Pertanyaan
1.	Pemberdayaan perempuan	1. Pembinaan dan pelatihan	a. Bentuk-bentuk pembinaan b. Pelatihan pembukuan c. Pelatihan <i>packing</i> d. Promosi dan pemasaran	5
		2. Produksi	a. Inovasi dan variasi produk	4
		3. Pemasaran	a. Strategi pemasaran	3
		4. Modal	a. Sumber-sumber modal b. Mekanisme penyaluran modal	3
		5. Sarana dan prasarana	a. Fasilitas pembuatan dan pemasaran produk	3

Sumber: Dirujuk dari Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2008 Bab 6 Pasal 16

3. Dokumentasi

Untuk melengkapi teknik wawancara dan kuesioner, dilakukan studi dokumentasi. Yaitu mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis maupun gambar yang berhubungan dengan topik penelitian. Adapun data yang dibutuhkan berasal dari Kantor Kepala Desa Juma Siulok.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan dan menggambarkan masalah yang diteliti dengan menggunakan bentuk uraian atau dijabarkan dengan kata-kata berdasarkan fakta di lapangan. Menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga lebih

mudah dipahami dan disimpulkan untuk memperoleh pemahaman secara konkret.

Data yang diperoleh dianalisis melalui tahapan analisis data, antara lain:

1. Menyusun Data

Setelah data terkumpul, tahap pertama adalah mengorganisasikan seluruh data yang diperoleh, meliputi hasil wawancara, kuesioner, dan hasil kajian dokumen.

2. Reduksi Dan Kategorisasi Data

Tahap kedua adalah seleksi dan penyederhanaan data yaitu membersihkan data yang tidak diperlukan. Setelah itu, data dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan fokus penelitian.

3. Menginterpretasi Data

Tahapan selanjutnya menafsirkan dan menganalisis data menggunakan teori penelitian yang dipilih. Data disajikan dalam bentuk narasi deskripsi yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang diteliti. Data yang sudah diolah, disajikan secara sistematis berdasarkan hasil pengamatan fakta di lapangan sehingga lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.

4. Penarikan Kesimpulan

Hasil olahan data dijadikan sebagai bahan tulisan yang dirumuskan dan disusun secara sistematis. Kemudian ditarik kesimpulan yang digunakan sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti dan hasilnya dalam satu laporan ilmiah.

Untuk mengukur hasil monitoring dan evaluasi pada pemberdayaan yang telah dilaksanakan dengan menggunakan *skala rating* dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. Skor Penilaian Terhadap Pilihan Jawaban.

No	Skor	Keterangan
1.	5	Sangat Tinggi
2.	4	Tinggi
3.	3	Sedang
4.	2	Rendah
5.	1	Sangat Rendah

Data dihitung dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang dicapai}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

(Arikunto 2002), menyatakan bahwa persentase tingkat pencapaian jawaban dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4. Skala Persentase Penelitian.

No	Persentase Penilaian	Interpretasi
1.	90% - 100%	Sangat Tinggi
2.	80% - 89%	Tinggi
3.	65% - 79%	Sedang
4.	55% - 64%	Rendah
5.	0% - 54%	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto 2002